



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Member of
IFAC
International
Federation
of Accountants

PEDOMAN PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN PESANTREN

Priyo Hartono
Tim Perumus Pedoman Akuntansi Pesantren



PENDAHULUAN

- Tujuan dari penyusunan Pedoman Akuntansi Pesantren adalah untuk memberi panduan akuntansi yang tidak mengikat bagi pondok pesantren dalam penyusunan laporan keuangan.
- Acuan utama penyusunan laporan keuangan pondok pesantren adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.



PENDAHULUAN

- Pedoman ini disusun menggunakan acuan sebagai berikut:
 - a. SAK ETAP yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI;
 - b. PSAK dan ISAK syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.
- Jika Standar Akuntansi Keuangan memberikan pilihan atas perlakuan akuntansi, maka penyusunan laporan keuangan pondok pesantren mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam Pedoman Akuntansi ini.

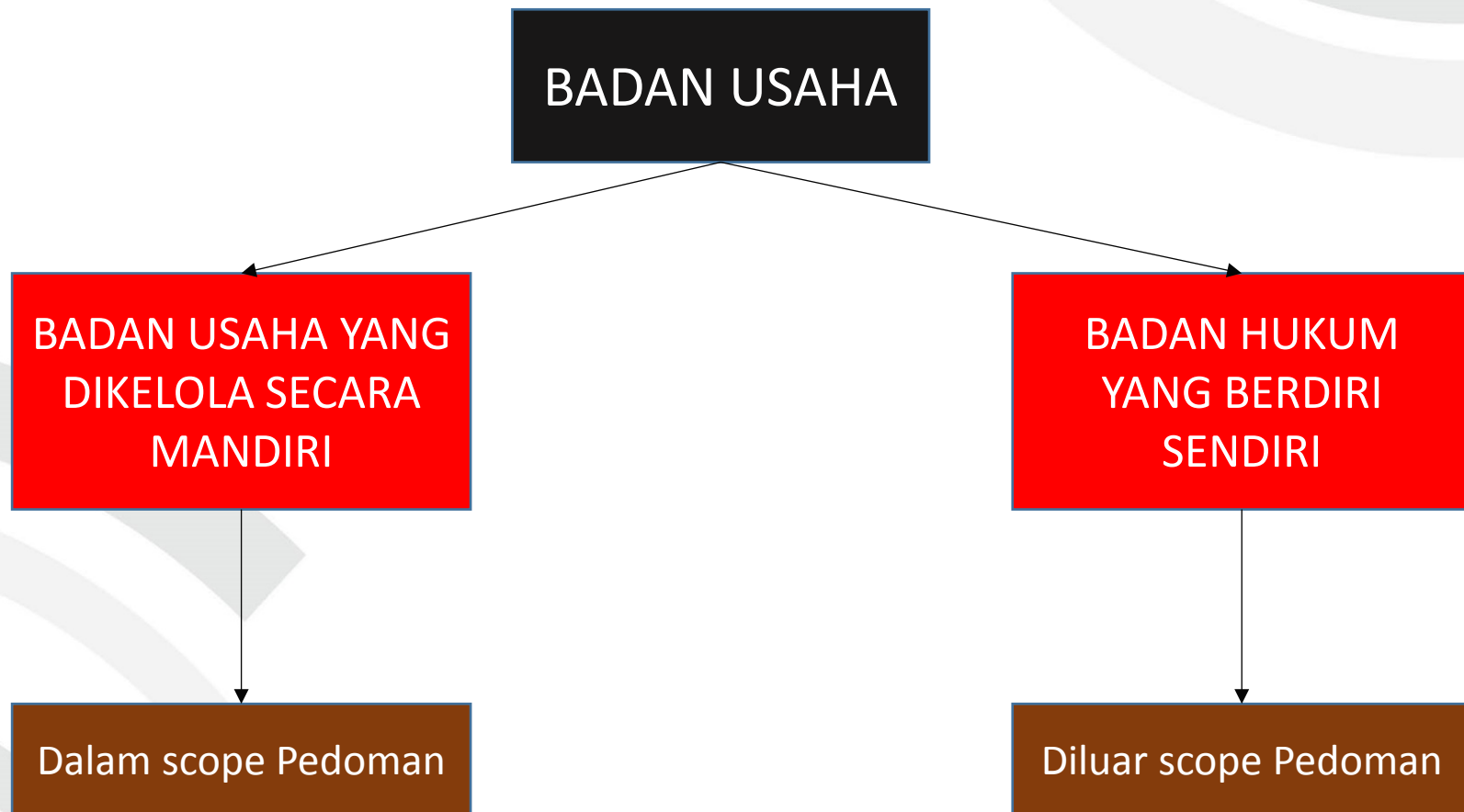


ENTITAS PELAPORAN

- Pondok pesantren merupakan suatu entitas pelaporan yang memiliki badan hukum berbentuk yayasan.
- Sebagai suatu entitas pelaporan, aset dan liabilitas dari pondok pesantren harus dapat dibedakan dengan aset dan liabilitas dari entitas lainnya baik organisasi maupun perseorangan.



ENTITAS PELAPORAN





PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

- Tanggungjawab atas laporan keuangan
 - Komponen laporan keuangan:
 - a. Laporan posisi keuangan;
 - b. Laporan aktivitas;
 - c. Laporan arus kas; dan
 - d. Catatan atas laporan keuangan
 - Periode pelaporan keuangan
- Laporan keuangan yayasan pondok pesantren disajikan secara tahunan berdasarkan tahun hijriah atau masehi.



AKUNTANSI ASET

- Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh yayasan pondok pesantren sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi di masa depan diperkirakan akan diperoleh yayasan pondok pesantren.

- Aset lancar adalah:

- a. Aset yang diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal dari yayasan pondok pesantren yaitu satu tahun;
- b. Aset yang dimiliki untuk diperdagangkan;
- c. Aset yang diperkirakan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- d. Kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont....

- Aset tidak lancar adalah aset-aset yang tidak termasuk aset lancar.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Member of
International
Federation
of Accountants

Cont....

Aset Lancar

Kas dan setara kas

Piutang usaha

Persediaan

Biaya dibayar dimuka

Aset lancar lain

Jumlah

Aset Tidak Lancar

Investasi pada entitas lain

Properti investasi

Aset tetap

Aset tidak berwujud

Aset tidak lancar lain

Jumlah



KAS DAN SETARA KAS

- Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.
- Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.
- Kas dan setara kas terdiri atas:
 - a. Kas rupiah dan mata uang asing;
 - b. Giro pada bank;
 - c. Tabungan;
 - d. Deposit on call;
 - e. Deposito berjangka dengan jangka waktu kurang atau sama dengan tiga bulan.



Cont....

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Kas dan setara kas diakui pada saat terjadinya sebesar nilai nominal.
- Kas dalam mata uang asing diakui pada saat diterima sebesar nilai nominal dan dijabarkan ke rupiah menggunakan kurs transaksi.
- Pada akhir periode, kas dalam mata uang dijabarkan ke rupiah menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode. Selisihnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs.
- Kas dan setara kas dihentikan pengakuannya pada saat digunakan sebesar nilai nominal.
- Kas dalam mata uang asing dihentikan pengakuannya pada saat digunakan sebesar nilai nominal dan dirupiahkan menggunakan kurs tanggal transaksi.

PENYAJIAN

- Kas dan setara kas disajikan dalam kelompok aset lancar.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont....

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat penerimaan:

Db. Kas dan setara kas

Kr. Pos yang terkait

Pada saat penggunaan:

Db. Pos yang terkait

Kr. Kas dan setara kas



PIUTANG USAHA

- Piutang usaha adalah hak tagih untuk menerima kas dan setara kas dari yayasan pondok pesantren kepada pihak lain
- Piutang usaha muncul dari penjualan barang atau jasa kepada pihak lain yang dilakukan oleh unit usaha dari yayasan pondok pesantren.
- Yayasan pondok pesantren harus menetapkan kebijakan mengenai pembentukan penyisihan piutang usaha yang tidak tertagih, hapus buku atas piutang usaha, dan hapus tagih atas piutang usaha.



Cont...

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Piutang usaha diakui pada saat penjualan barang atau jasa kepada pihak lain sebesar jumlah yang ditagihkan.
- Penyisihan piutang usaha yang tidak tertagih diakui sebagai beban sebesar jumlah yang dibentuk.
- Piutang usaha dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi atau cara penyelesaian lainnya atau saat dihapus buku.

PENYAJIAN

- Piutang usaha disajikan dalam kelompok aset lancar.
- Penyisihan piutang usaha disajikan sebagai pos lawan dari piutang usaha.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat pengakuan:

Db. Piutang usaha
Kr. Penjualan

Pada saat penyisihan:

Db. Beban penyisihan
Kr. Akumulasi penyisihan

Pada saat pelunasan:

Db. Kas setara kas
Kr. Piutang usaha

Pada saat penghapusbukuan:

Db. Akumulasi penyisihan
Kr. Piutang usaha



PERSEDIAAN

- Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Persediaan diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehannya.
- Penurunan nilai atas persediaan diakui sebagai kerugian sebesar selisih jumlah tercatat dan nilai realisasi neto.
- Pemulihan atas penurunan nilai persediaan diakui sebagai keuntungan.
- Persediaan dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau digunakan.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

PENYAJIAN

- Persediaan disajikan dalam kelompok aset lancar.

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat pengakuan:

Db. Persediaan

Kr. Kas dan setara kas/utang usaha/pos yang terkait

Pada saat penurunan nilai (jika ada):

Db. Kerugian penurunan nilai

Kr. Akumulasi penurunan nilai



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat pemulihan nilai (jika ada):

Db. Akumulasi penurunan nilai
Kr. Keuntungan pemulihan nilai

Pada saat penjualan:

Db. Kas setara kas/piutang usaha
Kr. Penjualan
Db. Beban pokok penjualan (secara periodik)
Kr. Persediaan

Pada saat penggunaan:

Db. Beban persediaan
Kr. Persediaan



BIAYA DIBAYAR DIMUKA

- Biaya dibayar di muka adalah pembayaran biaya dimuka yang manfaatnya akan digunakan dalam periode yang akan datang.
- Biaya dibayar dimuka berfungsi antara lain untuk membiayai operasional yayasan pondok pesantren dan unit usahanya. Misalnya, biaya sewa yang dibayar dimuka.

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Biaya dibayar dimuka diakui pada saat dilakukan pengeluaran uang namun jasa/manfaat belum diterima, sebesar jumlah yang dibayarkan.
- Biaya dibayar dimuka berkurang pada saat jasa/manfaat diterima atau habis masanya.
- Pada akhir periode pelaporan, biaya dibayar dimuka diakui sebesar nilai yang setara dengan jasa/manfaat yang belum diakui pada periode berjalan.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

PENYAJIAN

- Biaya dibayar di muka disajikan dalam kelompok aset lancar.

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat pengeluaran:

Db. Biaya dibayar dimuka

Kr. Kas dan setara kas

Pada saat penyesuaian pada akhir periode:

Db. Beban sewa/pos yang terkait

Kr. Biaya dibayar dimuka



ASET LANCAR LAIN

- Aset lancar lain adalah aset-aset lancar yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos-pos aset lancar yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.
- Komponen aset lancar lain yang berjumlah material disajikan dalam pos tersendiri.
- Batasan materialitas penyajian adalah 5% dari total nilai aset.

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Aset lancar lain diakui pada saat diperoleh sebesar biaya perolehan.
- Aset lancar lain dihentikan pengakuannya pada saat digunakan.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

PENYAJIAN

- Aset lancar lain disajikan dalam kelompok aset lancar.

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat pengakuan.

Db. Aset tidak lancar lain

Kr. Kas dan setara kas/pos yang terkait

Pada saat penghentian pengakuan.

Db. Kas dan bank/pos yang terkait

Kr. Aset tidak lancar lain



INVESTASI PADA ENTITAS LAIN

- Investasi pada entitas lain adalah penanaman dana dalam bentuk kepemilikan saham pada entitas lain.
- Investasi pada entitas lain misalnya investasi pada saham perusahaan yang dimiliki oleh yayasan pondok pesantren.
- Pengertian investasi pada entitas lain tidak termasuk koperasi yang dimiliki oleh perorangan.
- Investasi pada entitas lain dapat dikelompokkan menjadi:
 - a. Investasi pada entitas anak (*subsidiary*) jika yayasan pondok pesantren memiliki pengendalian atas perusahaan, yang dibuktikan dengan adanya kepemilikan lebih dari 50% saham perusahaan tersebut.
 - b. Investasi pada entitas yang dikendalikan bersama atau entitas ventura (*jointly controlled entity*) jika yayasan pondok pesantren memiliki pengendalian bersama-sama dengan pihak lain atas perusahaan, yang dibuktikan dengan adanya perjanjian kontraktual antara yayasan pondok pesantren dan pihak lain tersebut.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

- c. Investasi pada entitas asosiasi (*associate*) jika yayasan pondok pesantren memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan, yang dibuktikan dengan adanya kepemilikan 20% sampai dengan 50% saham perusahaan tersebut.
- d. Investasi pada aset keuangan (*financial asset*) jika yayasan pondok pesantren tidak memiliki pengendalian, pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan atas perusahaan, yang dibuktikan dengan adanya kepemilikan sampai dengan 20% saham perusahaan tersebut.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

JENIS INVESTASI	PERLAKUAN AKUNTANSI
Investasi pada entitas anak	Metode ekuitas
Investasi pada entitas ventura	Metode biaya
Investasi pada entitas asosiasi	Metode biaya
Investasi pada aset keuangan	Metode biaya

PENYAJIAN

- Investasi pada entitas lain disajikan dalam kelompok aset tidak lancar.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Keterangan	Investasi pada Entitas Anak		Investasi pada Entitas Ventura, Entitas Asosiasi, dan Aset Keuangan	
Pada saat penempatan investasi.	Db.	Investasi pada entitas anak	Db.	Investasi pada entitas ventura/entitas asosiasi/aset keuangan
	Kr.	Kas dan setara kas	Kr.	Kas dan setara kas
Pada saat perusahaan melaporkan laba.	Db.	Investasi pada entitas anak	-	
	Kr.	Bagian laba dari entitas anak	-	
Pada saat perusahaan melaporkan rugi.	Db.	Bagian rugi dari entitas anak	-	
	Kr.	Investasi pada entitas anak	-	



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Keterangan	Investasi pada Entitas Anak		Investasi pada Entitas Ventura, Entitas Asosiasi, dan Aset Keuangan	
Pada saat penetapan pembagian dividen.	Db.	Piutang dividen	Db.	Piutang dividen
	Kr.	Investasi pada entitas anak	Kr.	Pendapatan dividen
Pada saat penerimaan dividen.	Db.	Kas dan setara kas	Db.	Kas dan setara kas
	Kr.	Piutang dividen	Kr.	Piutang dividen



PROPERTI INVESTASI

- Properti investasi adalah tanah dan/atau bangunan yang dikuasai untuk menghasilkan pendapatan sewa, kenaikan nilai, atau keduanya, serta tidak untuk:
 - a. digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif; atau
 - b. dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari investasi pada entitas lain tidak termasuk koperasi yang dimiliki oleh perorangan.
- Suatu properti ditransfer dari pos aset tetap ke pos properti investasi pada saat properti tersebut ditetapkan untuk disewakan kepada pihak lain atau untuk kenaikan nilai.
- Suatu properti ditransfer dari pos properti investasi ke pos aset tetap pada saat properti tersebut telah ditetapkan untuk digunakan dalam kegiatan operasional yayasan pondok pesantren.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Properti investasi diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehan.
- Penyusutan atas properti investasi diakui sebagai beban.
- Penurunan nilai atas properti investasi diakui sebagai kerugian, dan pemulihan atas penurunan nilai tersebut diakui sebagai keuntungan.
- Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat ditransfer ke pos aset tetap, dijual atau cara pelepasan lain, atau dihapuskan.

PENYAJIAN

- Properti investasi disajikan dalam kelompok aset tidak lancar.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat perolehan:

Melalui pembelian

Db. Properti investasi
Kr. Kas dan setara kas/utang

Melalui pembangunan

Db. Properti investasi dalam pembangunan
Kr. Kas dan setara kas/utang
Db. Properti investasi
Kr. Properti investasi dalam pembangunan

Pada saat penyusutan:

Db. Beban penyusutan
Kr. Akumulasi penyusutan

Pada saat penurunan nilai (jika ada):

Db. Kerugian penurunan nilai
Kr. Akumulasi penurunan nilai



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat penjualan:

Tidak ada keuntungan atau kerugian

Db. Kas dan setara kas/piutang

Db. Akumulasi penyusutan

Kr. Properti investasi

Terjadi keuntungan

Db. Kas dan setara kas/piutang

Db. Akumulasi penyusutan

Kr. Properti investasi

Kr. Keuntungan

Terjadi kerugian

Db. Kas dan setara kas/piutang

Db. Akumulasi penyusutan

Db. Kerugian

Kr. Properti investasi



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat penghapusan (jika ada):

Db. Akumulasi penyusutan

Kr. Properti investasi



ASET TETAP

- Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa, disewakan kepada pihak lain dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau tujuan administratif; dan digunakan selama lebih dari satu periode.

- Aset tetap dapat dikelompokkan antara lain menjadi:
 - a. Tanah;
 - b. Bangunan;
 - c. Kendaraan;
 - d. Komputer;
 - e. Furnitur;
 - f. Lain-lain.



Cont...

- Biaya perolehan aset tetap terdiri atas:
 - a. Harga perolehannya, termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lain;
 - b. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud dari yayasan pondok pesantren;
 - c. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset, jika yayasan pondok pesantren memiliki kewajiban untuk melaksanakan hal tersebut.
- Biaya perolehan aset tetap yang berasal dari sumbangan pihak lain adalah nilai wajarnya.
- Biaya perawatan atas aset tetap merupakan beban



Cont...

- Penyusutan
 - a. Aset tetap selain tanah disusutkan secara garis lurus selama umur manfaatnya.
 - b. Aset tetap tanah tidak disusutkan.

- Penurunan nilai

Informasi dari luar yayasan pondok pesantren:

- Nilai pasar aset menurun secara signifikan lebih dari yang diperkirakan akibat berlalunya waktu atau penggunaan normal.
- Terjadi perubahan yang signifikan dengan pengaruh negatif dalam periode tertentu atau dalam waktu dekat dalam bidang lingkungan teknologi, pasar, ekonomi, pasar, atau hukum.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

- Penurunan nilai

Informasi dari dalam yayasan pondok pesantren:

- Terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset.
- Terjadi perubahan yang signifikan dengan pengaruh negatif pada periode tertentu atau dalam waktu dekat atas cara dan bagaimana aset digunakan atau diperkirakan akan digunakan.
- Tersedianya bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomis dari aset (atau akan) memburuk daripada yang diharapkan.
- Biaya perawatan atas aset tetap merupakan beban



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Aset tetap diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehan.
- Penyusutan atas aset tetap diakui sebagai beban.
- Penurunan nilai atas aset tetap diakui sebagai kerugian, dan pemulihan atas penurunan nilai aset tetap diakui sebagai keuntungan.
- Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau cara pelepasan lain, atau dihapuskan..

PENYAJIAN

- Aset tetap disajikan dalam kelompok aset tidak lancar.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat perolehan:

Melalui pembelian

Db. Aset tetap

Kr. Kas dan setara kas/utang

Melalui pembangunan

Db. Aset tetap dalam pembangunan

Kr. Kas dan setara kas/utang

Db. Aset tetap

Kr. Aset tetap dalam pembangunan

Melalui hibah

Db. Aset tetap

Kr. Pendapatan hibah

Pada saat penyusutan:

Db. Beban penyusutan

Kr. Akumulasi penyusutan



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat penurunan nilai (jika ada):

Db. Kerugian penurunan nilai
Kr. Akumulasi penurunan nilai

Pada saat pemulihan nilai (jika ada):

Db. Akumulasi penurunan nilai
Kr. Keuntungan pemulihan nilai

Pada saat penjualan:

Tidak ada keuntungan atau kerugian

Db. Kas dan setara kas/piutang
Db. Akumulasi penyusutan
Kr. Aset tetap

Terjadi keuntungan

Db. Kas dan setara kas/piutang
Db. Akumulasi penyusutan
Kr. Aset tetap
Kr. Keuntungan



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Terjadi kerugian

- Db. Kas dan setara kas/piutang
- Db. Akumulasi penyusutan
- Db. Kerugian
- Kr. Aset tetap

Pada saat penghapusan (jika ada):

- Db. Akumulasi penyusutan
- Kr. Aset tetap



ASET TIDAK BERWUJUD

- Aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik.
- Aset tidak berwujud muncul melalui perolehan dari pihak di luar yayasan pondok pesantren, misalnya aplikasi komputer yang dibeli dari pihak lain.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Aset tidak berwujud diakui pada perolehan sebesar biaya perolehan yaitu harga beli ditambah biaya lain yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud tersebut.
- Aset tidak berwujud diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya, dan amortisasi tersebut diakui sebagai beban.
- Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepas kepada pihak lain atau tidak lagi digunakan

PENYAJIAN

- Aset tidak berwujud disajikan dalam kelompok aset tidak lancar.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Member of
IFAC
International
Federation
of Accountants

Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat perolehan:

Db. Aset tidak berwujud

Kr. Kas dan setara kas

Pada saat amortisasi:

Db. Beban amortisasi

Kr. Akumulasi amortisasi

Pada saat penghentian pengakuan:

Db Akumulasi amortisasi

Kr Aset tidak berwujud



ASET TIDAK LANCAR LAIN

- Aset tidak lancar lain adalah aset-aset tidak lancar yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset tidak lancar yang ada dan tidak material untuk disajikan dalam pos tersendiri.
- Komponen aset tidak lancar lain yang berjumlah material disajikan dalam pos tersendiri.
- Batasan materialitas penyajian adalah 5% dari total nilai aset.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Aset tidak lancar lain diakui pada saat diperoleh sebesar biaya perolehan.
- Aset tidak lancar lain dihentikan pengakuannya pada saat digunakan

PENYAJIAN

- Aset tidak lancar lain disajikan dalam kelompok aset tidak lancar.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat pengakuan:

Db. Aset tidak lancar lain

Kr. Kas dan setara kas/pos yang terkait

Pada saat penghentian pengakuan:

Db. Kas dan bank/pos yang terkait

Kr. Aset tidak lancar lain



AKUNTANSI LIABILITAS

- Liabilitas adalah adalah kewajiban masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya yayasan pondok pesantren yang mengandung manfaat ekonomi.
- Karakteristik dasar liabilitas adalah mempunyai kewajiban masa kini. Kewajiban merupakan suatu tugas dan tanggung jawab untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu.
- Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum (*legal obligation*) sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.
- Kewajiban juga dapat timbul dari praktik usaha yang lazim, kebiasaan, dan keinginan untuk memelihara hubungan yang baik atau bertindak dengan cara yang adil (*constructive obligation*).



Cont...

- Liabilitas dari yayasan pondok pesantren diklasifikasikan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

- Liabilitas jangka pendek adalah:
 - a. Liabilitas yang diperkirakan akan diselesaikan oleh yayasan pondok pesantren dalam siklus operasi normal;
 - b. Liabilitas untuk tujuan diperdagangkan;
 - c. Liabilitas yang jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
 - d. Liabilitas yang yayasan pondok pesantren tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

- Liabilitas jangka panjang adalah liabilitas yang tidak masuk dalam liabilitas jangka pendek.



PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

- Pendapatan diterima dimuka adalah penerimaan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan.
- Pendapatan diterima dimuka adalah penerimaan kas dan setara kas oleh unit usaha yayasan pondok pesantren atas penjualan barang dan penyediaan jasa yang belum dilakukan. Misalnya sewa diterima dimuka.

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Pendapatan diterima dimuka diakui pada saat penerimaan sebesar jumlah yang diterima.
- Pada akhir tahun buku, dilakukan penyesuaian atas pendapatan diterima dimuka yang sudah dapat diakui sebagai pendapatan



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

PENYAJIAN

- Pendapatan diterima dimuka disajikan dalam liabilitas jangka pendek, jika penjualan barang dan jasa akan diberikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan.
- Pendapatan diterima dimuka disajikan dalam liabilitas jangka panjang, jika penjualan barang dan jasa akan diberikan dalam jangka waktu lebih dari dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Utang Jangka Pendek

Pada saat pengakuan:

Db. Kas dan setara kas

Kr. Utang jangka pendek

Pada saat penghentian pengakuan:

Db. Utang jangka pendek

Kr. Kas dan setara kas



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Liabilitas Jangka Panjang

Pada saat penerimaan:

- Db. Kas dan setara kas
- Kr. Pendapatan diterima dimuka (jangka panjang)

Pada saat reklasifikasi:

- Db. Pendapatan diterima dimuka (jangka panjang)
- Kr. Pendapatan diterima dimuka (jangka pendek)

Pada akhir periode:

- Db. Pendapatan diterima dimuka
- Kr. Pos pendapatan yang terkait



UTANG JANGKA PENDEK/PANJANG

- Utang jangka pendek adalah kewajiban untuk menyerahkan kas dan setara kepada pemberi pinjaman dalam periode sampai dengan dua belas bulan setelah periode pelaporan.
- Utang jangka panjang adalah kewajiban untuk menyerahkan kas dan setara kepada pemberi pinjaman dalam periode lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan
- Utang jangka pendek/panjang dapat muncul dari transaksi di yayasan pondok pesantren maupun unit usahanya.
- Utang jangka pendek/panjang yang dimaksud adalah pinjaman tanpa bunga.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Utang jangka pendek/panjang diakui pada saat diterima dana dari pihak lain sebesar jumlah dana yang diterima.
- Utang jangka pendek/panjang dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi secara bertahap maupun sekaligus

PENYAJIAN

- Utang jangka pendek disajikan dalam kelompok liabilitas jangka pendek.
- Utang jangka panjang disajikan dalam kelompok liabilitas jangka panjang.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Liabilitas Jangka Pendek

Pada saat penerimaan:

Db. Kas dan setara kas

Kr. Pendapatan diterima dimuka

Pada akhir periode:

Db. Pendapatan diterima dimuka

Kr. Pos pendapatan yang terkait



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Utang Jangka Panjang

Pada saat pengakuan:

Db. Kas dan setara kas

Kr. Utang jangka panjang

Pada saat reklasifikasi ke jangka pendek:

Db. Utang jangka panjang

Kr. Utang jangka pendek

Pada saat penghentian pengakuan:

Db. Utang jangka pendek

Kr. Kas dan setara kas



LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN

- Liabilitas jangka pendek lain adalah liabilitas jangka pendek yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok pos liabilitas jangka pendek yang ada dan tidak material untuk disajikan dalam pos tersendiri.
- Komponen liabilitas jangka pendek lain yang berjumlah material disajikan dalam pos tersendiri.
- Batasan materialitas penyajian adalah 5% dari total nilai liabilitas.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Liabilitas jangka pendek lain diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
- Liabilitas jangka pendek lain dihentikan pengakuannya pada saat diselesaikan.

PENYAJIAN

- Liabilitas jangka pendek lain disajikan kelompok liabilitas jangka pendek.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat pengakuan:

Db. Pos yang terkait

Kr. Liabilitas jangka pendek lain

Pada saat penghentian pengakuan:

Db. Liabilitas jangka pendek lain

Kr. Kas dan bank/pos yang terkait



LIABILITAS IMBALAN KERJA

- Liabilitas imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh yayasan pondok pesantren dan unit usahanya kepada pegawai atas jasa yang diberikan oleh pegawai yang bersangkutan.
- Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:
 - a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek.
 - b. Liabilitas imbalan pascakerja.
 - c. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain.
 - d. Liabilitas pesangon pemutusan kerja.
- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah liabilitas imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pegawai memberikan jasanya. Contoh imbalan kerja jangka pendek adalah upah, gaji, tunjangan cuti, dan imbalan nonmoneter (natura).



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

- Liabilitas imbalan pascakerja adalah kewajiban imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pegawai menyelesaikan masa kerjanya. Contoh imbalan pascakerja adalah imbalan pensiun. Program imbalan pascakerja diklasifikasikan menjadi:
 - a. Program iuran pasti, yaitu kewajiban yayasan pondok pesantren terbatas pada jumlah yang disepakati sebagai iuran pada entitas (dana) terpisah.
 - b. Program manfaat pasti, yaitu kewajiban yayasan pondok pesantren menyediakan imbalan yang dijanjikan kepada pegawai maupun mantan pegawai.
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain adalah liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon pemutusan kerja) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah pekerja memberikan jasanya. Contohnya cuti besar dan imbalan penghargaan.

Liabilitas pesangon pemutusan kerja adalah liabilitas imbalan kerja yang terutang akibat keputusan yayasan pondok pesantren untuk memberhentikan pegawai sebelum usia pensiun normal, atau keputusan pegawai menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu (pensiun dini)



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

- Liabilitas pesangon pemutusan kerja adalah liabilitas imbalan kerja yang terutang akibat keputusan yayasan pondok pesantren untuk memberhentikan pegawai sebelum usia pensiun normal, atau keputusan pegawai menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu (pensiun dini)



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada yayasan pondok pesantren dalam suatu periode tertentu.
- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pesangon pemutusan kerja diakui sebesar jumlah yang harus dibayarkan.
- Liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain diakui sebesar jumlah yang telah didiskonto.

PENYAJIAN

- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pesangon pemutusan kerja disajikan dalam kelompok liabilitas jangka pendek.
- Liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain disajikan dalam kelompok liabilitas jangka panjang.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pesangon Pemutusan Kerja

Pada saat pengakuan:

Db. Beban imbalan kerja

Kr. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/pesangon

Pada saat penghentian pengakuan:

Db. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/pesangon

Kr. Kas dan setara kas



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Liabilitas Imbalan Pasckerja dan Jangka Panjang Lain

Pada saat pengakuan:

Db. Beban imbalan kerja

Kr. Liabilitas imbalan pascakerja/jangka panjang lain

Pada saat penghentian pengakuan:

Db. Liabilitas imbalan pascakerja/jangka panjang lain

Kr. Kas dan setara kas



LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN

- Liabilitas jangka panjang lain adalah liabilitas jangka panjang yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok pos liabilitas jangka panjang yang ada dan tidak material untuk disajikan dalam pos tersendiri.
- Komponen liabilitas jangka panjang lain yang berjumlah material disajikan dalam pos tersendiri.
- Batasan materialitas penyajian adalah 5% dari total nilai liabilitas.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Liabilitas jangka panjang lain diakui pada saat terjadi sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
- Liabilitas jangka panjang lain dihentikan pengakuannya pada saat diselesaikan.

PENYAJIAN

- Liabilitas jangka panjang lain disajikan kelompok liabilitas jangka panjang



AKUNTANSI ASET NETO

- Sebagai suatu entitas pelaporan, aset dan liabilitas dari pondok pesantren harus dapat dibedakan dengan aset dan liabilitas dari entitas lainnya baik organisasi maupun perseorangan. Aset neto adalah hak residual atas aset yayasan pondok pesantren setelah dikurangi semua liabilitas.
- Aset neto dikelompokkan berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh pihak yang memberikan sumber daya terhadap penggunaan sumber daya tersebut, atau adanya pembatasan penggunaan yang diatur dalam ketentuan syariah maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pihak yang memberi sumber daya kepada yayasan pondok pesantren dapat memberikan pembatasan penggunaan sumber daya tersebut. Dana yang diterima tersebut menjadi bersifat terikat penggunaannya.
- Dana yang diterima yayasan pondok pesantren dapat bersifat terikat sebagaimana yang diatur dalam ketentuan syariah.
- Pembatasan aset neto dapat bersifat temporer ketika pembatasan bersifat sementara sampai dengan jangka waktu tertentu atau tercapainya tujuan, atau pembatasan yang bersifat permanen ketika tidak ada batasan waktu atau pencapaian tujuan.



ASET NETO TIDAK TERIKAT

- Aset neto tidak terikat adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi dana atau hasil operasional yayasan pondok pesantren.
- Aset neto tidak terikat merupakan akumulasi pendapatan dan beban tidak terikat dari yayasan pondok pesantren.
- Pendapatan tidak terikat antara lain berasal dari:
 - a. Kontribusi dari santri;
 - b. Hibah dari pendiri dan pengurus yayasan pondok pesantren;
 - c. Bantuan dari pemerintah, korporasi, dan masyarakat yang tidak ada pembatasan penggunaannya;
 - d. Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya;
 - e. Pendapatan tidak terikat yang lain.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Pada akhir tahun buku, pendapatan tidak terikat dan beban tidak terikat ditutup (*closing entries*) ke aset neto tidak terikat.

PENYAJIAN

- Aset neto tidak terikat disajikan dalam kelompok aset neto.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat akhir periode:

Db. Pendapatan tidak terikat

Kr. Beban tidak terikat

Kr. Aset neto tidak terikat

Atau

Db. Pendapatan tidak terikat

Db. Aset neto tidak terikat

Kr. Beban tidak terikat

Pada saat aset neto terikat berakhir pembatasannya:

Db. Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya

Kr. Aset neto tidak terikat



ASET NETO TERIKAT

- Aset neto terikat adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemberi dana.
- Aset neto terikat merupakan akumulasi pendapatan dan beban terikat dari yayasan pondok pesantren.
- Aset neto terikat terdiri atas:
 - a. Aset neto terikat permanen;
 - b. Aset neto terikat temporer.
- Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi dana, ketentuan syariah, dan peraturan perundang-undangan, agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen. Yayasan pondok pesantren diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

- Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi dana yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.
- Pembatasan temporer dapat ditunjukkan melalui pembatasan waktu, pembatasan penggunaan, atau pembatasan keduanya atas aset atau dana yang diterima oleh yayasan pondok pesantren.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Pada akhir tahun buku, pendapatan terikat dan beban terikat ditutup (*closing entries*) ke aset neto terikat.
- Aset neto terikat direklasifikasi ke aset neto tidak terikat pada saat terpenuhinya program atau berakhirnya waktu pembatasan

PENYAJIAN

- Aset neto terikat disajikan dalam kelompok aset neto dan diklasifikasikan menjadi:
 - a. Aset neto terikat temporer;
 - b. Aset neto terikat permanen..



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Cont...

ILUSTRASI JURNAL

Pada saat akhir periode:

Db. Pendapatan terikat

Kr. Beban terikat

Kr. Aset neto tidak terikat

Atau

Db. Pendapatan terikat

Kr. Beban terikat

Pada saat aset neto terikat berakhir pembatasannya:

Db. Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya

Kr. Aset neto tidak terikat



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



STUDI KASUS

Pondok Pesantren Al Ikhlas memiliki Toko Barokah yang menjual aneka kebutuhan sehari-hari bagi para santri dan masyarakat sekitar pondok pesantren. Salah satu barang dagangan dari Toko Barokah adalah beras cianjur.

Berikut informasi dan transaksi yang terkait dengan persediaan beras cianjur:

- Pada 30 September 2017, stok beras cianjur adalah 1.000 kg dengan harga Rp8.500/kg.
- Pada 4 Oktober 2017, dibeli beras cianjur sebanyak 2.000 kg dengan harga Rp9.000/kg.
- Pada 10 Oktober 2017, dijual beras cianjur sebanyak 500 kg seharga Rp10.000/kg.
- Pada 18 Oktober 2017, dijual beras cianjur sebanyak 750 kg seharga Rp10.500/kg.
- Pada 25 Oktober 2017, dibeli beras cianjur sebanyak 1.500 kg dengan harga Rp8.000/kg.



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



TERIMA KASIH



MANAJEMEN EKSEKUTIF
IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Grha Akuntan
Jln. Sindanglaya No. 1 Menteng Jakarta 10310
www.iaiglobal.or.id
iai-info@iaiglobal.or.id